

### Graphical abstract



## PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK

<sup>1</sup>\*Nurul Zamzani, <sup>1</sup>\*Febryanti, <sup>1</sup>Ayu Rahayu

<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author

[febryanti.lawa@gmail.com](mailto:febryanti.lawa@gmail.com)

### Abstract

The purpose of this research (1) to determine the effect of learning activity significantly on the mathematics learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 3 Polewali (2) to determine the effect of interest in learning significantly on the mathematics learning outcomes of students in class XI at SMA Negeri 3 Polewali (3) To determine the significant effect of learning activity and interest in learning simultaneously on the mathematics learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 3 Polewali. This research is quantitative with associative regression analysis. Data analyzed by regression analysis showed (1) Learning Activeness (X1) had a negative effect on mathematics learning outcomes (y) seen from the T table value ( $3.689 > 2.045$ ) and the significance value was smaller than the 5% error level ( $0.001 < 0.05$ ). (2) Learning Interest (X2) has a negative effect on mathematics learning outcomes (y) seen from the calculated T value greater than T table ( $2.821 > 2.045$ ) and the significance value is smaller than the 5% error level ( $0.009 < 0.05$ ). (3) Learning Activity (X1) and Learning Interest (X2) have an effect on mathematics learning outcomes (y) simultaneously seen from the calculated F value greater than the F table value ( $8.367 > 3.316$ ) and the significance value smaller than the 5% error level ( $0.001 < 0.05$ ). In other words, learning activity and interest in learning affect mathematics learning outcomes at SMA Negeri 3 Polewali, Polewali Mandar Regency.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Activity, Learning Interest .

### Abstrak

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Polewali (2) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali (3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan keaktifan belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi yang bersifat asosiatif. Data dianalisis dengan analisis regresi menunjukkan (1) Keaktifan Belajar (X1) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika (y) dilihat dari nilai T tabel ( $3,689 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ( $0,001 < 0,05$ ). (2) Minat Belajar (X2) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika (y) dilihat dari Nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $2,821 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ( $0,009 < 0,05$ ). (3) Keaktifan Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (y) secara simultan dilihat dari Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $8,367 > 3,316$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan kata lain keaktifan belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SMA Negeri 3 Polewali Kabupaten Polewali Mandar

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Keaktifan Belajar, Minat Belajar

### Article history

DOI: DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2870>

Received : 16 Mei 2022 | Received in revised form : 20 Mei 2022 | Accepted : 29 Mei 2022

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu Negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sebagainya. Perkembangan teknologi modern dalam dunia pendidikan juga didasari oleh ilmu Universal, yaitu Matematika (Assaibin, Upu, Darwias; 2019).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik intelektual, moral maupun spiritual yang selama ini dianggap tidak cukup berhasil kalau tidak boleh disebut gagal. Seperti halnya dalam belajar yang terkadang dapat meraih kesuksesan kadang pula kegagalan yang ditandai dengan perilaku yang tercermin pada individu itu sendiri.

Berdasarkan PP No. 19 ayat 1 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan yang terjadi di dalam maupun di luar sekolah yang bergantung kepada bagaimana faktor mempengaruhinya hingga memperoleh hasil. Dalam suatu lembaga pendidikan terjadi proses belajar mengajar yang dapat meraih hasil sebagaimana aspek yang dinilai yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang dilakukan individu dalam belajar yaitu meningkatkan potensi di suatu bidang sebagai proses berkelanjutan untuk terus mengembangkan kemampuannya. Menurut Morga, Dkk Belajar merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang dapat merubah tingkah laku individu secara relatif menetap sebagai hasil dari proses baik literasi maupun numerasi sehingga terjadi perubahan yang menghasilkan penyesuaian tingkah laku sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa pakar dari barat (Faradila, 2020 : 30).

Unsur-unsur yang saling berkaitan dalam belajar yaitu pembelajar, rangsangan/stimulus, memori, dan respon. Keempat unsur tersebut dikolaborasikan untuk mencapai suatu tujuan yang menghasilkan perubahan tingkah laku secara positif. Menurut Slavin Adapun prinsip-prinsip belajar yang efektif yaitu spesifikasi (*specification*), pembuatan (*generativity*), pemantauan yang efektif (*effective monitoring*), dan kemujarapan personal (*personal efficacy*) (Faradila, 2020 : 34).

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk belajar efektif yaitu dengan membuat catatan, belajar kelompok, menggunakan metode PQR4 (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dengan tujuan membuat kebermaknaan dan melibatkan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mudah meraih suatu keberhasilan dan jauh dari kegagalan. Salah satu faktor kunci yang dianggap memicu kegagalan itu adalah tidak adanya keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas pembelajaran yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif, dengan kata lain suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Putri, Amelia, Gusmania; 2019). Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Ketika peserta didik pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru (Muah; 2016). Menurut Sardiman keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Faradila, 2020 : 38).

Menurut Mudjiono dan Briggs Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Kesibukan tersebut dapat memeberikan motivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi baik fisik maupun non fisik (Sardiman, 2016 : 45). Seperti halnya dengan minat, (*interest*) yang secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal terutama proses belajar diamana dalam pandangan psikologis merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi keutuhan hidupnya, salah satunya adalah hasil belajar yang selalu mendapatkan perhatian dari seluruh elemen pendidikan, baik kepala sekolah, guru, orang tua, maupun masyarakat luar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari, dan sebagainya (Susanti, Gusniawati; 2017). Pada dasarnya indikator hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor termasuk dalam pembelajaran matematika. Salah satu mata pelajaran yang umum diprogramkan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah matematika. Matematika berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu yang ruang lingkupnya menyempit Parnabhakti & Ulfa; 2020). Ilmu matematika digunakan di seluruh dunia sebagai alat penting di ilmu sosial seperti ekonomi dan psikolgi (Rahman, 2013).

Ilmu matematika diterapkan dalam bidang-bidang lain, mengarah pada pengembangan disiplin-disiplin ilmu, dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Khairunnisa, 2014 : 9). Menurut Tirtulana istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari (Rosmala, 2018: 3). Pembelajaran matematika akan mendapatkan hasil yang optimal jika didukung oleh keaktifan dan minat belajar yang tinggi. Sebagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Polewali menunjukkan bahwa matematika masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, peneliti mengetahui minat dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar matematika yang masih sangat minim ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang malu dan takut ikut dalam beraktivitas yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, bahkan sangat rendah.

Senada dengan hasil penelitian-penelitian yang telah terbit yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Ella Savriani (2020) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat” yang diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika.

Dan Penelitian yang dilakukan oleh saudara Sirait (2016) “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika” yang memperoleh hasil bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prsetasi belajar matematika di SMPN 160 Jakarta.

Selain itu, juga disupport penelitian yang dilakukan oleh Wulansari & Manoy (2020) “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Study at Home” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Dari latar belakang tersebut terdapat masalah yang dapat diidentifikasi yaitu rendahnya keaktifan belajar, minat belajar, dan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMAN 3 Polewali. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Polewali”. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.
2. Apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.
3. Apakah keaktifan belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan keaktifan belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi yakni: “Terdapat pengaruh keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear ganda tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara tiga variabel yaitu keaktifan belajar ( $x_1$ ), minat belajar ( $x_2$ ), dan hasil belajar matematika ( $y$ ) (Thoifah 2015: 124). Penelitian dalam hal ini akan menelusuri pengaruh antar variabel bebas ke variabel terikat dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara: keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Lokasi yang ditetapkan untuk pengambilan data ini yaitu SMA Negeri 3 Polewali yang terletak di Jalan K.H. Agussalim Polewali. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Polewali pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 11 kelas. Populasi dalam penelitian ini digambarkan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	
		Laki-laki	Perempuan
1.	XI IPS 1	18	18
2.	XI IPS 2	16	17
3.	XI IPS 3	23	11
4.	XI IPS 4	20	12
5.	XI IBB	20	13
6.	XI IPA 1	10	26
7.	XI IPA 2	6	29
8.	XI IPA 3	8	28
9.	XI IPA 4	8	28
10.	XI IPA 5	10	24
11.	XI IPA	9	22

6		
Total	148	228

Pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak dan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi homogen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling (Sugiyono, 2018: 127). Sampel dalam penelitian digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	
		Laki-laki	Perempuan
1.	XI IPS 2	16	17
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>17</b>

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel eksogennya yaitu keaktifan belajar dan minat belajar. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel endogennya yaitu hasil belajar matematika.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Keaktifan Belajar

Skor keaktifan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah usaha seseorang untuk belajar secara aktif, dituntut untuk memiliki inisiatif, keaktifan, dan ketertiban proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

#### 2. Minat Belajar

Skor yang diperoleh peserta didik dikenal dari hasil pengisian angket. Angket minat belajar dikembangkan berdasarkan indikator yang terdiri dari:

- keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
- obyek atau kegiatan yang disenangi;
- jenis kegiatan untuk memperoleh yang disenangi;
- upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan/rasasenang terhadap objek atau kegiatan tertentu.

#### 3. Hasil belajar Matematika

Skor hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar, merupakan proses dari hasil belajar matematika yang dapat dinyatakan dalam nilai hasil tes matematika atau nilai ujian semester.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan kuesioner dan tes. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk mengukur keaktifan belajar dan minat belajar. Dan untuk tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi yang telah dipelajari. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini adalah:

a) Tes hasil belajar, pemberian tes dilakukan pada saat di akhir dari proses pembelajaran. Penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik.

b) Angket keaktifan belajar dan minat belajar peserta didik. Pemberian angket dilakukan pada saat di akhir dari proses pembelajaran. Penelitian ini untuk mengukur tingkat keaktifan belajar, dan minat belajar peserta didik.

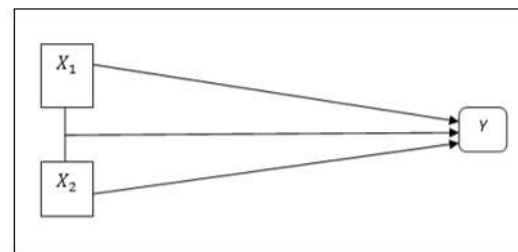
Melakukan pengumpulan data sebagaimana penggunaan instrumen dalam kegiatan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi. Tujuannya adalah untuk menerangkan pengaruh signifikan keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dengan persamaan Struktural berikut:  $Y = P_1X_1 + P_2X_2 + e_1$

Keterangan :

Y : Hasil belajar

P : Koefisien

X : Variabel bebas



Gambar 1. Paradigma dan Hipotesis Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMAN 3 Polewali dengan cara memberikan tes dan kuesioner kepada peserta didik, secara relevan diperoleh data yang valid dan reliabel hingga dilanjutkan dengan analisis untuk menguji hipotesis yaitu terdapat pengaruh keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMAN 3 Polewali. Adapun analisis yang dilakukan sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan maka diperoleh hasil output SPSS yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Olahan data persentase keaktifan belajar

Interval Keaktifan	frekuensi	Persentase (%)
60 > x <sub>1</sub>	0	0
60 ≥ x <sub>1</sub> ≥ 70	1	3,125
71 ≥ x <sub>1</sub> ≥ 80	5	15,625
81 ≥ x <sub>1</sub> ≥ 90	7	21,875
91 ≥ x <sub>1</sub> ≥ 100	19	59,375

Tabel 3. Hasil Olahan data persentase minat belajar

Interval Minat	frekuensi	Persentase (%)
60 > x <sub>2</sub>	0	0

$60 \geq x_2 \geq 70$	Rendah	1	3,125
$71 \geq x_2 \geq 80$	Sedang	11	34,375
$81 \geq x_2 \geq 90$	Tinggi	4	12,5
$91 \geq x_2 \geq 100$	Sangat Tinggi	16	50

Tabel 4 Hasil Olahan data persentase hasil belajar

Interval Hasil	frekuensi	Persentase (%)	
$60 > y$	Sangat Rendah	2	6,25
$60 \geq y \geq 70$	Rendah	4	12,5
$71 \geq y \geq 80$	Sedang	22	68,75
$81 \geq y \geq 90$	Tinggi	4	12,5
$91 \geq y \geq 100$	Sangat Tinggi	0	0

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1203,085	2	601,542	8,367	,001 <sup>b</sup>
Residual	2084,915	29	71,894		
Total	3288,000	31			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Minat, Keaktifan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	173,390		7,036	
Keaktifan	-,679	,184	-,573	-,3689
Minat	-,451	,160	-,439	-,2821

a. Dependent Variable: Hasil

## 4. SIMPULAN

Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Simpulan merupakan intisari dari pembahasan dan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan bentuk deskriptif. Simpulan ditulis sendiri-sendiri dalam sub judul. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Ditulis dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk numerikal/numbering. Saran diberikan atas dasar hasil Berdasarkan output SPSS diatas diperoleh hasil bahwa :

Nilai T hitung lebih besar dari T tabel (3,689 > 2,045) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,001 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh negatif keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Nilai T hitung lebih besar dari T tabel (2,821 > 2,045) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,009 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh negatif minat belajar terhadap hasil belajar. Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (8,367 > 3,316) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,001 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh keaktifan dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar.

Adapun saran/kontribusi yang dapat saya berikan yaitu :

1. Kepada Peserta didik : sebaiknya menyadari bahwa dalam proses pembelajaran ditekankan untuk giat belajar, semangat belajar, dengan memiliki keaktifan dan minat belajar demi mencapai hasil yang maksimal.
2. Kepada Pendidik : Perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan dan minat belajar, indikator yang mampu meningkatkan hasil belajar, dan terus memotivasi peserta didik akan pentingnya pembelajaran bermakna yaitu dengan menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran yang dapat memberi stimulus kepada peserta didik untuk aktif dan senang.
3. Kepada Peneliti : Dituntut untuk sungguh-sungguh dalam mencari problem-problem pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung disertai dengan data yang faktual, untuk mengetahui kebenaran atas hipotesis. dan bagi yang berminat meneliti terkait keaktifan dan minat belajar, dapat memprediksi hasil yang berdasarkan kurikulum dan waktu yang kompeten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assaibin, M., Upu, H., & Darwis, M. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif dengan Pendekatan Kombinasi, Experiences, Language, Pictorial, Symbol, Application (Elpsa) Dan Saintifik. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU* (15), hal. 34-55.
- Faradila. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil belajar Matematika Peserta didik Kelas X Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. (SKRIPSI,

- Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020) hal. 30. SKRIPSI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Khairunnisa, Afidah. (2015). *Matematika Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang-Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41-53.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11-14.
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83-88.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Rosmala, Amelia. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Savriani, Ella. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil belajar Peserta didik Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Formatif. Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*. hal 20-21.
- Sirait, (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil belajar Matematika, Pada Kelas VIII SMP Negeri 160 Jakarta. *Journal Formatif. Program Pasca sarjana Universitas Indraprasta PGRI – ISSN: hal 35 –43*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, S., & Kurniawati, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Menggunakan Metode Gambar. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Thoifah, Fanatut. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Wisma kali metro
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72-81.